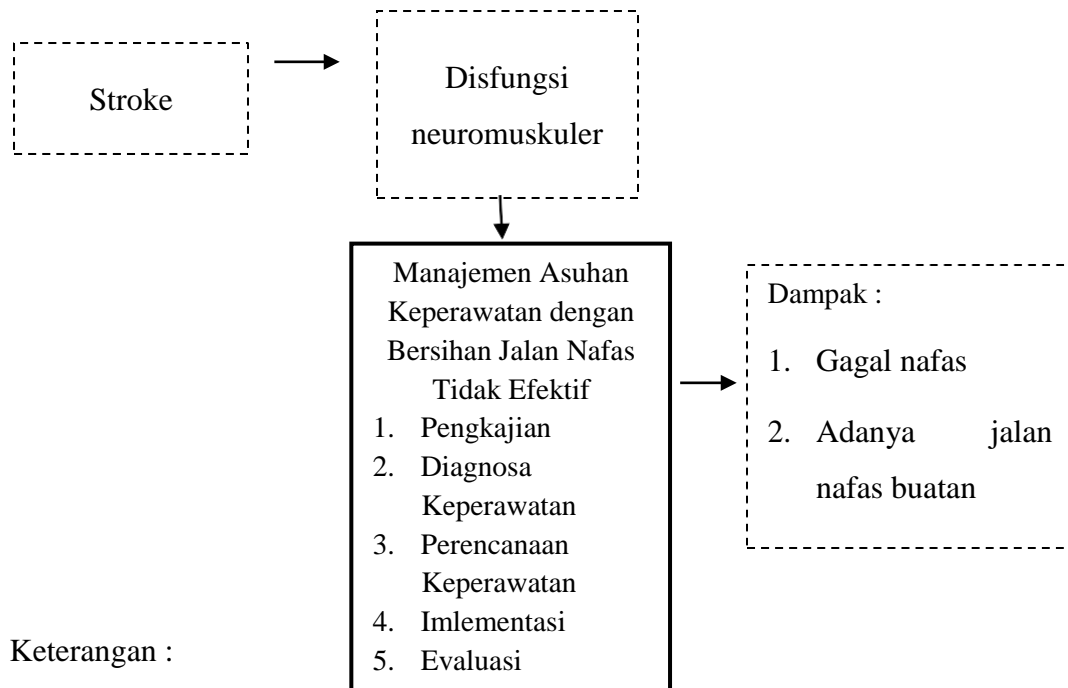


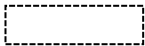


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu bagian yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Keterangan :

-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Variabel yang diteliti
-  = Alur fikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Hemoragik Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di RSD Mangusada Badung Tahun 2019.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel sebagai berikut :

Stroke hemoragik merupakan gangguan peredaran darah otak yang menyebabkan deficit neurologis mendadak sebagai akibat iskemia atau hemoragi sirkulasi saraf otak yang dapat menyebabkan terjadinya gagal nafas. Gagal nafas dapat terjadi sebagai akibat langsung dari lesi stroke pada batang otak yang mengatur sistem respirasi, yang menyebabkan terjadinya penumpukan jumlah sputum berlebih yang menyebabkan munculnya masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.

Table 2
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien
Stroke Hemoragik Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
di RSD Mangusada Badung Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan bersihan jalan nafas tidak efektif	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan suatu asuhan keperawatan secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif.	Pedoman observasi dokumentasi